

BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

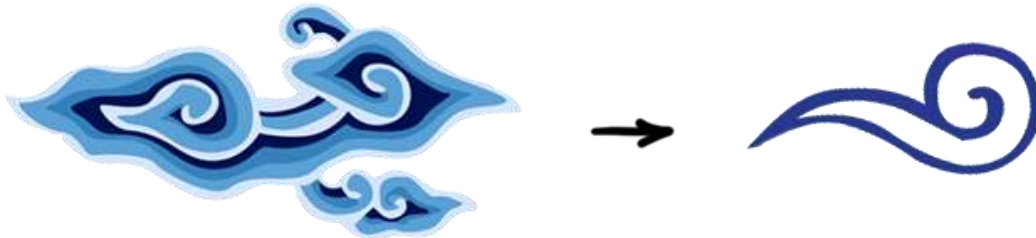
5.1 Konsep Dasar



*Gambar 5.1 Fasade Perpustakaan
Sumber : Dokumen Pribadi*

Konsep dasar Perpustakaan Ramah Disabilitas ini berangkat dari tema Arsitektur Multisensori sebagai pendekatan desain. Penggunaan material, setting cahaya, kepadatan ruang, warna, serta permainan bukaan menjadi hal yang utama untuk mengaktifkan kepekaan panca indra pengguna.

5.1.1 Gubahan Massa dan Zoning



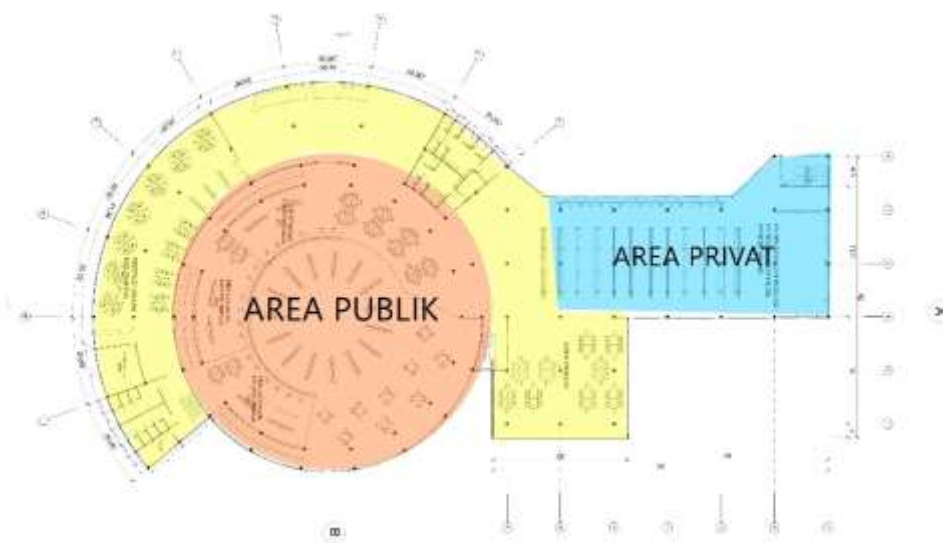
*Gambar 5.2 Mega Mendung
Sumber : Dokumen Pribadi*

Bentuk gubahan massa terinspirasi dari salah satu identitas Kota Cirebon yaitu batik Mega Mendung. Terdapat dua bentuk dasar dari awan tersebut, yaitu area turbulensi dan area tepian. Pada area turbulensi bersifat ramai dan agresif, sedangkan pada bagian tepian bersifat tenang dan damai.



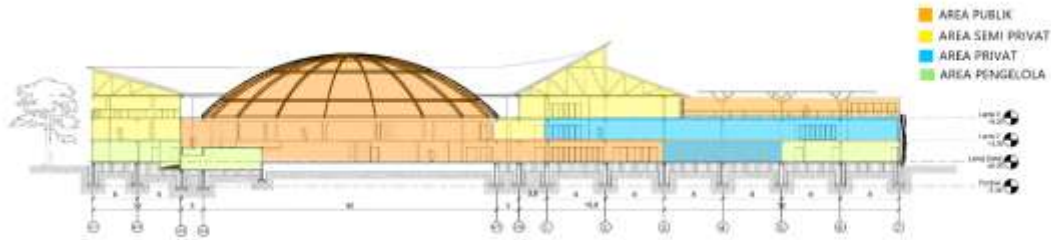
Gambar 5.3 Penerapan Gubahan Massa
 Sumber : Dokumen Pribadi

Perbedaan karakteristik antara area turbulensi dan tepian tersebut diterapkan pada konsep zoning pada denah. Area turbulensi diterjemahkan menjadi area publik dan area tepian diterjemahkan menjadi area privat.



Gambar 5.4 Zonasi denah
 Sumber : Dokumen Pribadi

Pada area publik koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi umum dari berbagai kategori. Pada bagian area privat kategori koleksi perpustakaan lebih spesifik lagi ke pendidikan, dan ilmu pengetahuan.



Gambar 5.5 Zonasi Potongan
Sumber : Pribadi

5.1.2 Rencana Tapak



Gambar 5.6 Site Plan
Sumber : Dokumen Pribadi

Alur pengunjung dari luar masuk ke dalam bangunan memperhatikan kenyamanan pengguna khususnya pengguna kursi roda. Ruang terbuka hijau dapat digunakan sebagai area rekreasi dan ekologis pada kota. Ruang Terbuka pada kota memiliki fungsi lainnya salah satunya adalah untuk kebaikan pembangunan kota (Dewiyanti, D., 2011)

- Terdapat tempat pemberhentian kendaraan umum agar memudahkan pengunjung yang menggunakan kendaraan umum.
- Jalur pedestrian yang didesain nyaman untuk penggunaanya, terdapat area taman tepat didepan site sebagai tempat beristirahat pengguna pedestrian, desain vegetasi peneduh ditempatkan disepanjang pedestrian dari gerbang masuk site ke pintu masuk perpustakaan.
- Terdapat lahan parkir khusus difabel yang lokasinya tidak jauh dengan pintu masuk agar memudahkan aksesibilitas kaum difabel yang menggunakan kendaraan pribadi.

Untuk meningkatkan kepuasan pejalan kaki yang dapat menjadi pendorong dan meningkatkan *walkability* bagi pejalan kaki maka diperlukan beberapa perlengkapan didalam pedestrian salah satunya adalah *sitting group*. Natalia T. (2017)



Gambar 5.7 Fasade
Sumber : Dokumen Pribadi

5.1.3 Fasade

Fasade merupakan ekspresi dari berbagai aspek yang muncul serta dapat dinikmati secara visual. Dalam konteks arsitektur, fasade bangunan tidak hanya bersifat dua dimensi tetapi juga bersifat tiga dimensi agar dapat merepresentasikan setiap bangunan tersebut. NC Aditya (2020)

Fasade didesain lebih dinamis sesuai dengan penerapan konsep gubahan massa. Bentuk kisi-kisi didesain dengan bentuk yang organik serta meminimalisir bukaan yang lebar karena orientasi bangunan yang tidak tropis.



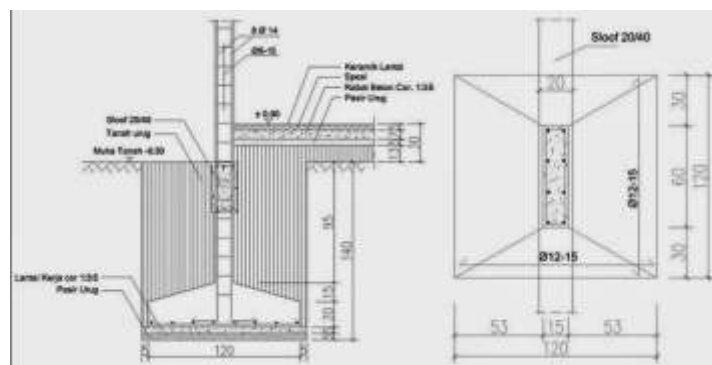
Gambar 5.8 Fasade
 Sumber : Dokumen Pribadi

5.2 Konsep Struktur

Struktur pada fasilitas ini di bagi menjadi 3 bagian: sub-struktur, mid structure dan upper structure.

5.2.1 Sub-Structure

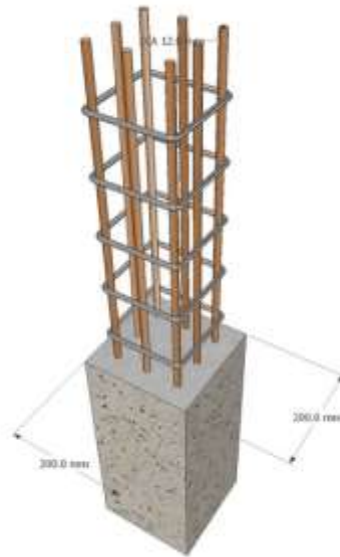
Sistem substruktur pada bangunan ini menggunakan pondasi telapak, dikarenakan bangunan ini hanya berjumlah 2 lantai.



Gambar 5.9 Pondasi Telapak
 Sumber : Google Image

5.2.2 Mid-Structure

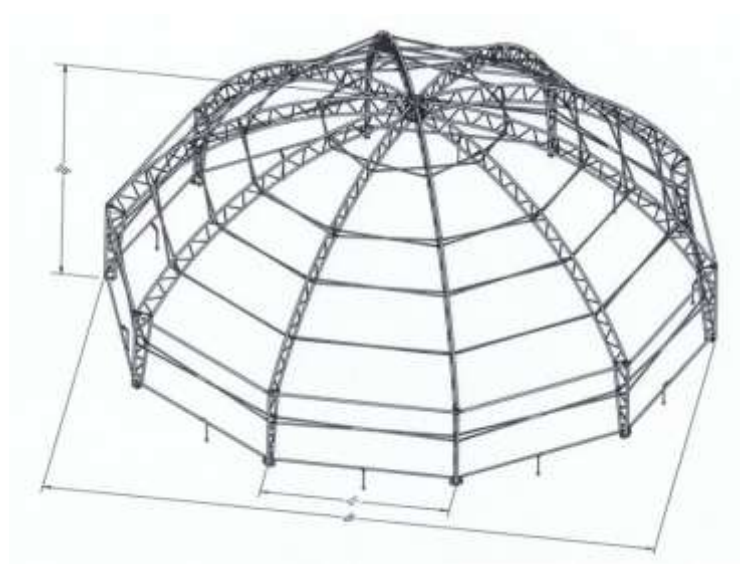
Sistem mid structure pada bangunan ini menggunakan struktur beton bertulang untuk menyalurkan beban dari atap menuju pondasi.



Gambar 5.10 Beton Bertulang
Sumber : Google Image

5.2.3 Upper Structure

Untuk struktur atas pada bangunan ini digunakan struktur bentang lebar dan baja ringan. Struktur bentang lebar menggunakan system struktur truss yang didesain berbentuk kubah.



Gambar 5.11 Dome Truss
Sumber : Pinterest.com